



**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKIM PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
MEMBANTU USAHA BERKEMBANG**

JUDUL KEGIATAN

**PROGRAM BERKELANJUTAN MEMBANTU MITRA KWT MELATI MINI
UNTUK TUMBUH KEMBANG DENGAN USAHA TERNAK PUYUH
DI KOTO LUA KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

Pengabdian kepada Masyarakat ini dibiayai oleh Universitas Andalas
Sesuai dengan Kontrak Pengabdian kepada masyarakat PROGRAM Kemitraan
Masyarakat Membantu Usaha Berkembang
No. T/27/UN.16.17/PM.PKM-MUB/2021
Tahun Anggaran 2021

Tim Pelaksana

1. Ketua Tim : Prof. Dr. Ir. Mirnawati, MS
2. Anggota 1 : Dr. Yurniwati, SE, MSi
3. Anggota 2 : Drs. Zuhri Syam, MP
4. Anggota 3 : Dr. Ir. Arief, MS

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Program Berkelanjutan Membantu Mitra KWT Melati Mini untuk Kembang dengan Usaha Ternak Puyuh di Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang

SKIM : Program Kemitraan Masyarakat Membantu Usaha Berkembang

Ketua Program :

- a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Ir. Mirnawati, MS
- b. NIDN : 0026026207
- c. ID Sinta : 5984285
- d. ID Google Scholar : [1VpwJ3UAAAJ](#)
- e. ID Scopus : 36086489900
- f. H-Index Scopus : 5
- g. Jabatan Fungsional: Guru Besar
- h. Program Studi : Nutrisi dan Makanan Ternak
- i. No HP : 081363481462
- j. Alamat surel : mirnawati@ansci.unand.ac.id

Anggota 1

- a. Nama lengkap : Dr. Yurniwati, MSi AKt
- b. Program Studi : Akutansi Fak. Ekonomi

Anggota 2

- a. Nama lengkap : Drs. Zuhri Syam, MSi
- b. Program Studi : Biologi FMIPA Unand
- c.

Anggota 3

- d. Nama lengkap : Dr. Ir. Arief, MS
- e. Program Studi : Produksi Ternak Fakultas Peternakan

Biaya Kegiatan : Rp. 30.000.000.-

Sumber Biaya : Universitas Andalas

Mengetahui :
Dekan Fakultas Peternakan

Dto

Dr. Ir. Adrizal, MS
NIP. 196212231990011001

Padang, 11 November 2021
Ketua Peneliti

Prof. Dr. Ir. Mirnawati, MS
NIP.196202621987022001

PROGRAM BERKELANJUTAN MEMBANTU MITRA KWT MELATI MINI UNTUK TUMBUH KEMBANG DENGAN USAHA TERNAK PUYUH DI KOTO LUA KECAMATAN PAUH

Oleh

¹Mirnawati, ²Yurniwati, ³Zuhri Syam, ¹Arief

¹Dosen Fakultas Peternakan Universitas Andalas

²Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

³Dosen Fakultas MIPA Universitas Andalas

Ringkasan

Tema Kegiatan adalah “Membantu Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai Wujud Kepedulian Universitas Andalas terhadap Masyarakat Sekitar Kampus”. UMKM yang menjadi sasaran kegiatan adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati Mini yang terletak di Koto Lua Nagari Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang dengan salah satu bidang usaha adalah peternakan puyuh.

Salah satu permasalahan yang dihadapi peternak yang tergabung dalam kelompok usaha peternakan puyuh KWT Melati Mini adalah harga pakan yang mahal. Solusi yang ditawarkan adalah penyuluhan, percontohan teknologi formulasi ransum dan pendampingan yang berkaitan dengan aplikasi ransum (formulasi pakan bergizi dan berharga murah), penerapan formula ransum harga murah oleh peternak, bimbingan dan pembinaan dan penyuluhan masalah sosial ekonomi (kewirausahaan, pemasaran dan pengembangan usaha).

Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan peternak tentang ransum (formulasi ransum harga murah) dan memberi pengetahuan tentang masalah sosial ekonomi peternakan (kewirausahaan, pemasaran dan pengembangan usaha). Sedangkan manfaat kegiatan adalah membantu perkembangan usaha mikro peternakan puyuh sebagai wujud kepedulian institusi terhadap masyarakat sekitar kampus dan meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat dan penerapan inovasi Perguruan Tinggi. Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan penyuluhan tentang manajemen pemeliharaan puyuh, penyuluhan tentang ransum inkonvensional dan penerapan teknologi formulasi ransum serta aplikasi ransum harga murah dengan pemberian bantuan mesin hammer mill, bimbingan/pembinaan, evaluasi dan pelestarian program. Disamping itu, sejalan dengan mahalnya harga pakan terutama pakan sumber protein, kepada peternak juga diperkenalkan sumber protein baru yaitu “maggot” dengan berbagai aspek budidayanya.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan yang dilakukan telah mampu meningkatkan pengetahuan peternak tentang pakan dan formulasi ransum harga murah untuk puyuh dan manajemen pemeliharaan puyuh. Disamping itu, penyuluhan dibidang ekonomi, mampu memberikan pengetahuan kepada peternak tentang berbagai hal yang berhubungan dengan kewirausahaan yang berguna untuk pengembangan usaha peternakan puyuh mereka. Kegiatan penerapan ransum dengan membuat ransum sendiri untuk puyuh peternak menunjukkan bahwa ransum yang diberikan berkualitas cukup baik dan berharga lebih murah dari ransum komersial. Ransum tersebut sehingga tidak memengaruhi produksi telur puyuh, berharga murah dan

dapat menurunkan biaya ransum sehingga meningkatkan pendapatan peternak. Selain itu, aplikasi ransum tersebut pada usaha peternakan puyuh dapat meningkatkan keuntungan peternak karena berharga lebih murah dari ransum komersil yang dijual di Poultry Shop.

Luaran tambahan yang dihasilkan adalah : 1). Buku (draft), 2). Draft KI (Paten) Ransum Puyuh Berbasis Bungkil Inti Sawit (BIS) Fermentasi, 3). Surat Keterangan UMKM, 4).Artikel Publikasi Online, 5). Produk (ransum)

Kata Kunci : Program berkelanjutan, KWT Melati Mini, Puyuh, Koto Lua, Pauh

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kehadiran Allah swt karena atas berkat rahmat dan karuniaNya penulis telah dapat menyelesaikan penulisan laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dengan judul “Pemanfaatan Campuran Kulit Ubi Kayu dan Daun Ubi Kayu Fermentasi Sebagai Pengganti Jagung dalam Ransum Ternak Unggas pada Kondisi New Normal

Dengan selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini , penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Andalas atas penyediaan dana untuk pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada KWT Melati MINI Koto Lua Kecamatan Pauh atas kerjasama kegiatan pengabdian masyarakat ini. Seterusnya ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Staf LPPM dan kepada semua pihak yang telah berperan dalam membantu pelaksanaan kegiatan ini ini.

Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat adanya

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN.....	3
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	6
BAB I. PENDAHULUAN	7
BAB II. TARGET DAN LUARAN.....	9
BAB III. METODE PELAKSANAAN.....	10
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	12
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	17
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN	20
- Lampiran 1. Surat Tugas	
- Lampiran 2. Daftar Hadir	
- Lampiran 3. Makalah	
- Lampiran 4. Dokumentasi	

BAB 1. PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati Mini adalah KWT yang bergerak dalam bidang produksi pertanian dimana salah satu unit usahanya adalah peternakan puyuh petelur. Kelompok didirikan tahun 2014 dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 23 orang dengan masing-masing pemilikan ternak puyuh 500 ekor yang berasal dari bantuan Bazis kota Padang Tahun 2018. Disamping memelihara ternak puyuh, usaha anggota KWT adalah bidang pertanian (sawah, kebun sayuran, buah-buahan dll). Usaha dikelola secara kekeluargaan dengan manajemen sederhana dengan anggota /pekerja berasal dari anggota keluarga. Saat ini, sebanyak 5 orang anggota kelompok telah meningkatkan jumlah ternak puyuh menjadi 2000 – 3000 ekor bahkan ada beberapa orang anggota kelompok akan terus mengembangkan usaha. Pemasaran telur dilakukan secara langsung kepada pedagang atau melalui warung-warung yang ada di desa dalam packing berisi 20 butir/pack dengan harga Rp. 5000.-/pack. Sebagian telur puyuh juga dipasarkan melalui Koperasi MDM Binaan LPPM Unand.

Ditinjau dari segi produksi, usaha peternakan puyuh yang dikelola oleh kelompok menghadapi masalah mahal nya harga pakan sehingga keuntungan yang diperoleh peternak rendah. Permasalahan yang dihadapi peternak puyuh di Kelurahan Koto Lua ini hampir sama dengan permasalahan yang dihadapi oleh beberapa usaha peternakan skala besar di Kabupaten 50 Kota yaitu mahal nya harga pakan. Ditinjau dari segi pakan, unggas lokal seperti puyuh, sebenarnya dapat memanfaatkan bahan pakan lokal untuk mengurangi biaya produksi karena biaya terbesar dari proses produksi pada ternak unggas adalah biaya pakan.

Hasil Penelitian Mirnawati dkk (2021) menunjukkan bahwa berbagai bahan pakan lokal inkonvensional kulit ubi kayu dan daun ubi kayu dapat dijadikan sebagai bahan makanan ternak puyuh melalui penerapan teknologi fermentasi yang dapat meningkatkan kualitas bahan pakan lokal tersebut.

Ditinjau dari aspek manajemen, usaha peternakan puyuh oleh kelompok masih dikelola secara tradisional, pembukuan hanya berisi catatan uang masuk dan uang keluar saja, tdk ada rencana (program) tentang pengembangan usaha dalam jangka panjang dan langkah-langkah atau strategi peningkatn usaha.

Permasalahan yang dihadapi di bidang produksi karena mahal nya harga ransum karena peternak bergantung kepada ransum pabrik yang dijual di poultry shop

dengan harga cukup tinggi. Selain itu, pengetahuan peternak tentang kewirausahaan, pemasaran dan pembukuan masih kurang. Peternak juga belum memiliki rencana jangka panjang untuk pengembangan usaha karena keterbatasan pengetahuan yang memerlukan pendampingan untuk pengembangan usaha pada masa mendatang.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peternak diatas, khususnya masalah mahalnya harga ransum, kepada peternak perlu diberikan pelatihan mengenai formulasi ransum harga murah dengan dengan membuat ransum sendiri. Kepada peternak juga diberi bantuan berupa mesin hammer mill untuk mebuat ransum sendiri yang bertujuan untuk mengurangi biaya ransum.

Berdasarkan latar belakang diatas, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul “Program Berkelanjutan Membantu Mitra KWT Melati Mini Untuk Tumbuh Kembang Dengan Usaha Ternak Puyuh Di Koto Lua Kecamatan Pauh”.

Tujuan

- Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah
- a. Merupakan wujud nyata kepedulian Universitas Andalas sebagai Perguruan Tinggi kepada masyarakat sekitar kampus
 - b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam mengolah/memformulasikan ransum sendiri berharga murah untuk ternak puyuh mereka dalam rangka mengurangi biaya produksi
 - c. Memberikan pengetahuan tentang penggunaan “maggot” sebagai sumber protein hewani pengganti tepung ikan untuk ternak puyuh.
 - d. Meningkatkan keuntungan usaha agar kesejahteraan peternak meningkat

Sedangkan manfaat kegiatan adalah

- a. Membantu perkembangan usaha mikro peternakan puyuh sebagai wujud kepedulian institusi Unand terhadap masyarakat sekitar kampus.
- b. Meningkatkan kinerja pengabdian masyarakat dan penerapan inovasi Perguruan Tinggi LPPM Universitas Andalas
 - a. Merupakan wujud nyata aplikasi ilmu pengetahuan (inovasi) kepada masyarakat

BAB 2. TARGET LUARAN

- a. Peningkatkan keterampilan peternak dalam mengolah/memformulasikan ransum sendiri berharga murah untuk ternak puyuh mereka
- b. Membantu perkembangan usaha mikro peternakan puyuh sebagai wujud kepedulian institusi Unand terhadap masyarakat sekitar kampus.
- c. Meningkatkan keuntungan usaha agar kesejahteraan peternak meningkat
- d. Meningkatkan kinerja pengabdian masyarakat dan penerapan inovasi Perguruan Tinggi

Luaran Kegiatan yang lain adalah :

1. Artikel untuk dipublikasikan pada media masa online
2. Video kegiatan
3. Pengembangan usaha peternakan puyuh di Nagari Limau Manis Kota Padang.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa metode yaitu :

a. Penyuluhan

Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peternak terutama tentang masalah pakan. Selain masalah formulasi pakan harga murah, kepada peternak juga diberi penyuluhan mengenai budidaya maggot yang dapat digunakan sebagai sumber protein pengganti tepung ikan untuk ransum. Disamping itu, kepada peternak juga diberikan penyuluhan tentang aspek sosial ekonomi meliputi pemasaran dan kewirausahaan.

b. **Pelatihan/aplikasi pembuatan ransum harga murah.** Setelah penyuluhan, kepada kepada diberikan pelatihan meliputi pelatihan teknologi pengolahan bahan pakan non konvensional (limbah), penyusunan/formulasi ransum, pelatihan kewirausahaan dan pelatihan motivasi. Selain itu juga diberi pelatihan penyusunan ransum harga murah menggunakan bahan konsentrat 126, jagung dan dedak. Jumlah bahan yang digunakan dan kandungan gizi ransum pelatihan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1. Susunan Ransum Pelatihan dan Kandungan Gizi Ransum.

No.	Bahan Ransum	Jumlah (Kg)
1.	Konsentrat 126 CP	50.00
2.	Jagung	50.00
3.	Dedak	50.00
4.	Mineral B12	2.00
5.	Top Mix	0.50
	Kandungan Gizi Ransum	
	Protein (%)	19.00
	Energy (kkal)	2800

Formula ransum diatas cocok digunakan untuk ransum puyuh petelur karena memenuhi gizi untuk puyuh petelur dengan kandungan protein ransum 19%

c. Penerapan Ransum Harga Murah pada Puyuh Peternak

Ransum formulasi pelatihan penyusunan ransum diatas, diaplikasikan puyuh peternak (R1) sedangkan untuk pembandingan digunakan data produksi puyuh menggunakan ransum komersial.

d. Bimbingan dan Pembinaan

Setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan, peternak dibimbing dan dibina agar usaha peternakan puyuh mereka yang menerapkan teknologi pengolahan pakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.

e. Monitoring

Agar kegiatan berjalan dengan baik, dilakukan monitoring secara berkala. Pada saat monitoring, diadakan diskusi dan konsultasi untuk mencari solusi dari berbagai kendala yang dihadapi baik dalam hal teknis peternakan maupun dalam hal pengembangan usaha.

e. Evaluasi/pelaporan

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi dan penyiapan program pengembangan mitra tahun berikutnya.

f. Partisipasi Mitra

Untuk mensukseskan pelaksanaan program Pengabdian kepada masyarakat ini, peternak mitra Kelompok Peternakan Puyuh KWT Melati Mini diharapkan berpartisipasi aktif untuk mensukseskan pelaksanaan kegiatan.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

1. Kualifikasi Tim Pelaksana

Tim Pelaksana kegiatan merupakan gabungan Dosen Fakultas Peternakan, Fakultas MIPA dan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang memiliki pengalaman/kepakaran yang memadai untuk mengatasi persoalan peternakan puyuh di Nagari Limau Manis Kota Padang dengan berbagai pengalaman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dimiliki. Beberapa kegiatan penelitian tentang makanan ternak unggas dan penetasan telah dilakukan dan juga telah diaplikasikan (lihat Curriculum Vitae). Disamping itu, masalah lain yang juga perlu mendapat perhatian adalah meningkatkan motivasi peternak untuk kembali berusaha sehingga kegairahan untuk beternak meningkat. Sehubungan dengan itu, pengalaman kewirausahaan juga telah dimiliki oleh tim pelaksana kegiatan, sehingga kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan ini diyakini akan dapat berjalan dengan baik dan dapat menggerakkan/menggairahkan usaha peternak puyuh sekaligus menggerakkan kembali roda ekonomi masyarakat di Nagari Limau Manis Kota Padang.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

e. Penyuluhan

Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peternak terutama tentang masalah pakan. Penyuluhan dilaksanakan di rumah salah seorang anggota kelompok di Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang. Materi penyuluhan dan jadwal pelaksanaan penyuluhan dapat dilihat pada Tabel berikut.

No.	Hari/Tanggal	Materi Penyuluhan/Pelatihan
1.	Kamis, 14 Oktober 2021	1. Penyuluhan dan Percontohan Formulasi Ransum Puyuh Berbasis Kulit Umbi dan Daun Ubi Kayu Fermentasi 2. Penyuluhan Sistem Pemeliharaan Ternak Puyuh.
2	Jumat , 22 Oktober 2021	1. Budidaya Maggot sebagai bahan pakan sumber protein untuk unggas”.
3.	Rabu, 27 Oktober 2021	1. Kewiraan dan motivasi berusaha
4.	Sabtu, 30 Oktober 2021	1. Pelatihan/praktek pembuatan ransum harga murah

Peternak cukup antusias mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilakukan. Pada saat penyuluhan peternak mengajukan pertanyaan tentang formula ransum harga murah dan menurunnnya keuntungan karena harga pakan yang mahal. Untuk dapat bertahan ditengah situasi harga pakan yang mahal, kepada peternak diharapkan tetap bertahan dan terus berusaha karena tantangan dalam usaha peternakan cukup banyak, yang salah satu diantaranya adalah harga pakan yang mahal. Peternak yang tangguh adalah peternak yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi lingkungan usaha yang berat seperti mahalnya harga ransum.

b. Percontohan Pembuatan Ransum

Pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan teknologi pengolahan pakan (penyusunan/formulasi ransum) dan pelatihan kewirausahaan. Dipersiapkan materi-materi/brosur tentang kegiatan penyuluhan/pelatihan yang akan diberikan. Ditinjau dari aspek pengolahan pakan, kepada peternak diberikan pelatihan/percontohan tentang “formulasi/penyusunan ransum agar diperoleh ransum yang berkualitas dan berharga murah. Percontohan pembuatan ransum juga telah dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2021 bertempat di “Gudang Mini Pakan Puyuh” yang sudah direnovasi dan dilengkapi dengan mesin hammer mill. Hasil perhitungan kandungan gizi terhadap ransum percontohan menunjukkan bahwa ransum memenuhi kandungan gizi untuk puyuh peterlur sesuai dengan yang disarankan SNI (2006) bahwa kebutuhan protein kasar puyuh ternak puyuh minimal 17% dengan ketersediaan phosphor minimal 0.4%.

c. Aplikasi Penggunaan Ransum pada Puyuh Peternak

1. Pengaruh Penggunaan Ransum terhadap Produksi Telur

Pengaruh penggunaan ransum yang diformulasikan sendiri dengan penggunaan ransum komersial terhadap produksi telur dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengaruh Penggunaan Ransum Pelatihan terhadap Produksi Telur (butir)

	Ransum Pelatihan (R1)	Ransum Komersil (2)
Hari 1	1180	1175
Hari 2	1187	1180
Hari 3	1185	1186
Hari 4	1183	1189
Hari 5	1187	1186
Hari 6	1190	1192
Hari 7	1184	1180
Hari 8	1187	1189
Hari 9	1186	1188
Hari 10	1188	1183
Rataan	1186	1185

Hasil uji t (t test) antara ransum R1 dan R2 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan produksi telur yang nyata ($P < 0.05$) antara R1 dan R2. Hal ini disebabkan karena kandungan gizi ransum yang sama dengan protein 19% dan 20%. Hal ini sesuai dengan pendapat Anggorodi (1995) bahwa produksi telur dipengaruhi oleh kandungan protein ransum karena 50% berat kering telur merupakan protein.

d. Penyuluhan Bidang Kewirausahaan

Telah dilakukan penyuluhan tentang kewirausahaan. Pada kegiatan penyuluhan telah disampaikan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha agar usaha berkembang dengan baik seperti tekun, tahan terhadap berbagai tantangan, jujur, kreatif dll. Disamping itu, kepada peternak mitra juga disampaikan bahwa untuk meningkatkan keuntungan, perlu diversifikasi usaha dan peningkatan populasi agar jumlah ternak yang dimiliki melampaui titik impas sehingga kegiatan usaha dapat memberikan keuntungan. Selain itu, untuk menambah pendapatan peternak, faeces/kotoran ternak juga dapat diolah menjadi pupuk organik.

e. Bimbingan dan Pembinaan

Setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan, peternak dibimbing dan dibina agar usaha peternakan puyuh mereka yang menerapkan pakan yang diformulasikan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.

f. Monitoring

Agar kegiatan berjalan dengan baik, dilakukan monitoring secara berkala. Pada saat monitoring, diadakan diskusi dan konsultasi untuk mencari solusi dari berbagai kendala yang dihadapi baik dalam hal teknis peternakan, khususnya dalam aplikasi ransum maupun dalam hal pengembangan usaha.

Untuk mensukseskan pelaksanaan program Pengabdian kepada masyarakat ini, peternak mitra Kelompok Peternakan puyuh KWT Melati Mini diharapkan berpartisipasi aktif dalam beberapa hal, antara lain :

a. Keseriusan Mengikuti Rangkaian Kegiatan

Seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan mulai dari penyuluhan tentang pakan ternak puyuh, penyuluhan kewirausahaan, pelatihan, penerapan ransum, pembinaan, monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana telah dapat terlaksana dengan baik. Hal ini berarti bahwa, setiap anggota kelompok peternak mitra antusias dan serius dalam mengikuti rangkaian kegiatan yang dilaksanakan sehingga tujuan akhir kegiatan untuk memberdayakan kelompok menjadi mandiri akan dapat dicapai dengan baik.

b. Motivasi Harus Tinggi

Keinginan untuk meraih sukses dalam beternak dan dapat mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi hanya dapat dicapai jika ada ” motivasi” yang kuat untuk mengembangkan usaha. Oleh sebab itu, penyuluhan kewirausahaan dan motivasi usahayang diberikan diharapkan dapat membangkitkan /menggairahkan usaha peternak puyuh di KWT Melati Mini di Koto Lua Nagari Limau Manis Selatan Kecamatan pauh Kota Padang.

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Keberlanjutan Program Pengembangan pada 3 Tahun ke Depan

Pengembangan KWT Melati Mini menjadi kelompok yang maju dan mandiri memerlukan pembinaan dan pendampingan minimal selama 3 tahun. Pembinaan dan pendampingan diharapkan dapat menjadikan peternak KWT Melati Mini menjadi kelompok tani yang mandiri dan berkembang dengan baik. Oleh sebab itu, kepada setiap anggota kelompok diharapkan memiliki semangat yang tinggi untuk pengembangan usaha pada masa mendatang dengan tujuan akhir menjadi kelompok yang mandiri. Perkembangan usaha diharapkan meningkatkan pendapatan dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan peternak anggota kelompok KWT Melati Mini Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang.

Beberapa kegiatan lanjutan (Tahun 2022) yang akan dilakukan adalah :

1. Pendampingan/bimbingan penerapakan ransum harga murah agar keuntungan peternak meningkat
2. Pengadaan mixer (alat pengaduk ransum) agar ransum yang dihasilkan berkualitas
3. Pendampingan masalah kewirausahaan, pengembangan usaha dan pelatihan pembukuan
4. Pembukaan outlet sederhana dekat lokasi usaha untuk perluasan pasar dan meningkatkan volume penjualan sekaligus meningkatkan keuntungan peternak
5. Penyuluhan bahan pakan alternative pengganti sumber protein (maggot) dan pelatihan tentang budidaya maggot.

BAB 7. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Penerapan formulasi ransum harga murah dapat menurunkan harga ransum sehingga keuntungan peternak diharapkan meningkat
2. Agar usaha peternakan puyuh peternak berkembang dengan baik perlu dilakukan pembinaan berkelanjutan, khususnya aplikasi ransum harga murah melalui pemantauan dan diskusi mengenai berbagai permasalahan di lapangan.
3. Pembuatan rumah pakan dan pengadaan peralatan pengolahan ransum dan pembinaan pemasaran berkelanjutan sangat berguna bagi peternak agar usaha peternak berkembang dengan baik. Disamping itu, kegigihan dan ketekunan peternak diperlukan dalam menghadapi berbagai kendala dan perlu dilakukan diversifikasi produk untuk meningkatkan keuntungan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Andalas yang telah menyediakan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui “Program Kemitraan Masyarakat Membantu Usaha Berkembang dengan Kontrak No. T/27/UN.16.17/PM/PKM-MUB//2021 Tahun Anggaran 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Makinde, O. J., T. S. B. Tegbe., S. E. Babajide., I Samuel and E Ameh. 2014. Laying Performance and Egg Quality Characteristics of Japanese Quail (*Qoturnic qoturnic japonica*) Fed Palm Kernel Meal and Breewers Dried grain based Diet. Science Education Developmpment Institute. 4 1514 - 1521
- Mirawati, A Julardi and G Ciptaan. 2018a. Utilization of fermented palm kernel cake with *Sclerotium rolfsii* in broiler ration. International Journal of Poultry Science. 17 (7) 342 – 347.
- Mirawati, G Ciptaan and A Julardi. 2018b. The effect of palm kernel cake fermentation with *Sclerotium rolfsii* by adding humic acid in broiler diets. Indian Journal of Animal Scien. 52 (6) : 882 – 882.
- Mirawati, A Julardi dan G Ciptaan. 2018. Komposisi dan Proses Produksi Ransum Ayam Ras Petelur Menggunakan Bungkil Inti Sawit dan lumpur Sawit Fermentasi (Paten Terdaftar No. SID201805255).
- Steel, R. G dan J. H. Torrie. 2002. Prinsip dan Prosedur Statistik, suatu pendekatan biometrik. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Tetty. 2002. Puyuh, si Mungil Penuh Potensi. Penerbit PT Agromedia Pustaka, Jakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alamat: Gedung Rektorat Lantai II, Limau Manis Padang - 25163

Telepon: 075172645, Faksimile: 075172645

Laman: <http://lppm.unand.ac.id> e-mail: sekretariat_lppm@unand.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 64/UN16.17/PM/2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Andalas dengan ini menugaskan nama-nama di bawah ini:

No	Nama	NIDN
1	Prof. Dr. Ir. Mirnawati, MS	0026026207
2	Dr. Yurniwati, SE. MSi.Ak	0014046416
3	Drs. Zuhri Syam, MP.	0010055708
4	Dr. Ir. Arief, MS	0013086201

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian berikut ini:

Judul Pengabdian	:	Program Berkelanjutan Membantu Mitra KWT Melati Mini Untuk Tumbuh dan Berkembang Dengan Usaha Ternak Puyuh di Koto Lua Kecamatan Pauh
Waktu	:	7 Oktober 2021
Lokasi	:	Kelompok Wanita Tani Melati Mini Koto Lua Nagari Limau Manis
Skim	:	Program Kemitraan Masyarakat Membantu Usaha Berkembang

Pelaksana tugas kegiatan ini wajib mengikuti ketentuan pemerintah dan menggunakan Protokol COVID-19 secara ketat. Setelah melaksanakan tugas, agar Saudara menyampaikan laporan kegiatan pengabdian ini secara tertulis.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padang, 5 Oktober 2021

Ketua,

Dr. Ing. Ir. Uyung Gatot S. Dinata, MT
NIP. 196607091992031003




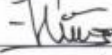








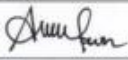

Tembusan:
Rektor Universitas Andalas




Lampiran 2. Daftar Hadir

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Oktober 2021
 Jam : 10.00 - selesai
 Tempat : Kelompok Wanita Tani Melati Mini, Koto Lua, Limau Manis Selatan Padang
 Acara : Penyuluhan Beternak Puyuh (Pakan dan Pengelolaan)

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Lusi Dania	
2.	Musriyanti	
3.	Jusniati	
4.	HARMAINIS	
5.	yurni	
6.	weli dania	
7.	FITRA DEWI	
8.	FITRI YANTI	
9.	DINI Gusana P.	
10.	NOPPI YANTI (NYK)	
11.	Radhiana Mardiah	
12.	Annissa Amini Siregar	
13.	Aura Wadiyah Nacutan	
14.	Nabila Nur Fitri Amalina	
15.		

Koto Lua, 14 Oktober 2021
 Ketua Kelompok


 LUSI DANIA

Makalah Penyuluhan 1

PENYULUHAN FORMULASI RANSUM PUYUH BERBASIS BAHAN LOKAL DI KELOMPOK KWT MELATI MINI KOTO LUA KECAMATAN PAUH

***Oleh: Tim Program Kemitraan Masyarakat Membantu
Usaha Berkembang LPPM UNAND***

Kelompok wanita ternak (KWT) melati mini bergerak dibidang ternak puyuh, karena kondisi pandemi sekarang ini banyak peternak yang gulung tikar terutama peternak puyuh, karena selama ini mereka tergantung dengan pakan komersil. Dimana harga pakan komersil ini selalu naik sehingga tidak seimbang lagi dengan harga jual telur yang cenderung tetap. Hal inilah yang membuat pendapatan peternak menjadi menurun, sehingga ada beberapa peternak yang mulai gulung tikar.

Untuk meningkatkan gairah peternak puyuh agar dapat bangkit lagi kami dari tim penyuluhan program kemitraan masyarakat membantu usaha berkembang LPPM Unand yang diketuai oleh Prof. Mirnawati telah beberapa kali melakukan penyuluhan dan bimbingan seperti pengenalan bahan pakan lokal untuk unggas seperti pemanfaatan kulit umbi dan daun ubi kayu sebagai bahan puyuh, selain itu juga melakukan pelatihan pengembangan budidaya maggot sebagai bahan pakan sumber protein hewani yang dapat menggantikan tepung ikan.

Dengan bekal yang telah diberikan kami berharap KWT peternak puyuh dapat memformulasi ransum puyuhnya sendiri, sehingga tidak tergantung lagi pada ransum komersil. Untuk itu pada kegiatan ini kami memberikan pelatihan dan pembekalan bagaimana memformulasi ransum sendiri dengan memanfaatkan bahan pakan lokal. Adapun tahapan kegiatan yang diberikan adalah tentang dasar penyusunan pakan untuk ternak unggas yang meliputi bahan pakan, cara menentukan kebutuhan zat makanan, dan dasar penyusunan pakan.

Dari sisi bahan pakan maka kualitas ditentukan oleh beberapa faktor antara lain: kandungan gizi, daya cerna dan tingkat kesukaan dari bahan. Selain itu juga perlu batasan penggunaan bahan tersebut dalam suatu formula ransum sbb: bahan sumber protein 10-30%, bahan sumber energi 60-75%, bahan sumber mineral (dan vitamin) 1-7%, dan feed additive 0-3%. Untuk menentukan kebutuhan puyuh kita dapat berpedoman kepada literature yang sudah ada seperti NRC 1994 dimana kebutuhan

protein untuk puyuh petelur 20% dengan energy metabolis 2800 kkal/kg. Setelah kita tahu kualitas bahan pakan yang akan digunakan dan kbutuhan puyuh yang akan kita pelihara maka selanjutnya kita dapat menyusun ransum dengan menggunakan beberapa metode metoda pearson square, metoda coba-coba (trial and error) dan metoda persamaan aljabar.

Tim penyuluh Tim Program Kemitraan Masyarakat Membantu Usaha Berkembang LPPM UNAND yang diketuai oleh Prof. Mirnawati, berharap KWT melati mini dapat menyusun atau membuat formulasi pakan puyuh sendiri sehingga tidak tergantung pada pakan komersil yang harganya cukup mahal, sehingga dapat menekan biaya ransum dan dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu harapan kami dapat menghantarkan para peternak menjadi BIASA dalam menyusun formula pakan atau menjadi seorang FORMULATOR PAKAN yang handal, minimal bagi perkembangan usaha puyuh miliknya. SEMOGA.

Makalah 2

beternak puyuh mudah tapi perlu serius dan kehati-hatian

oleh:

Tim pengabdian Fakultas Peternakan Unand

**disampaikan pada pengabdian masyarakat pada tanggal
14 oktober 2021**

puyuh jepang (*coturnix coturnix japonica*) merupakan ternak unggas mungil yang produktif tapi tidak bisa terbang. berat badan puyuh dewasa betina (130-160 gram) lebih berat dar jantan dewasa (110-130 gram). puyuh betina menghasilkan telur sebanyak 200-250 butir per ekor per tahun yang mulai bertelur pada umur 35-45 hari rata-rata 41 hari. berat telur per butir : 9-11 gram umumnya 10 gram. puyuh jantan mulai berkokok pada umur 35-45 hari. untuk menghasilkan pertumbuhan dan produksi telur puyuh yang optimal perlu memperhatikan:

1.perkandangan:

kandang diletakkan sedemikian rupa agar sinar matahari masuk, ventilasi atau sirkulasi udara berjalan baik. kandang dilengkapi tempat makan, tempat minum, penampung kotoran, lampu penerangan. kandang dijaga kebersihan dan kesehatan agar tidak tercium bau kotoran puyuh, usahakan kotoran puyuhn dibuang paling lambat 2 hari agar tidak menimbulkan bau tidak sedap karena bau amoniak.

macam kandang:

- 1. kandang starter (0-3 minggu): 1 m² untuk 100 ekor**
- 2. kandang grower (3-5 minggu): 1 m² untuk 40-50 ekor**
- 3. kandang layer (lebih 5 minggu) 1m² untuk 30-40 ekor**

2. bibit:

bibit berasal dari tempat pembibitan yang jelas berkualitas tidak asal menetas.

pemeliharaan puyuh dengan mengambil puyuh yang baru menetas hanya resikonya kalau tidak hati-hati sering terjadi banyak kematian dan terpilih puyuh jantan. sebaiknya bagi pemula ambil bibit puyuh betina yang siap bertelur yaitu umur 35 hari.

ciri-cirinya:

lincah

mata bersinar

bulu bersih dan cemerlang

kaki tegap tidak bengkok

sehat dan sudah divaksin

3.makanan/pakan:

makanan yang diberikan pada puyuh mengandung zat-zat makanan yang sesuai kebutuhan masing periode pertumbuhan puyuh.

puyuh starter (0-3 minggu) diberikan pakan bentuk halus/mash dengan kandungan dalam ransum: energi metabolis: 3000 kkal/kg, kandungan protein: 24 %, kandungan kalsium dengan fosfor (2: 1) atau ca: 1,2 % dan p:0,6 % , juga serat kasar: 4 %

puyuh grower (3-5 minggu) diberikan pakan dengan bentuk sebaiknya crumble atau bisa pelet boleh juga mash dengan kandungan: energi metabolis: 2800 kkal/kg, protein: 20 %, ca: 1,2 %, p: 0,6 %, dan serat kasar : 4 %

puyuh layer (lebih 5 minggu) diberi pakan dengan bentuk sebaiknya crumble atau pelet boleh juga mash) dengan kandungan: energi metabolis: 2800 kkal/kg, protein: 20 %, perbandingan ca dengan p harus ditingkatkan karena untuk pembentukan kerabang telur yaitu : ca: 2,5 %, p: 0,8 % dan serat kasar: 4 %.

pakan boleh kita meramu sendiri (campuran konsentrat, jagung kuning, bekatul, tepung pensi atau tepung kapur) atau pakan jadi keluaran pabrik pakan seperti charoen phokphand dan pabrik lainnya.

4.kesehatan:

puyuh selama pemeliharaan harus tetap sehat dan berproduksi optimal. puyuh yang sakit segera pisahkan dari yang sehat, sedangkan yang sehat harus diberi tambahan vitamin b kompleks atau lakukan vaksinasi:

vaksinasi biasa dilakukan satu hari setelah menetas melalui tetes mata dan mulut, dan menjelang bertelur melalui air minum.

5. pemasaran:

beternak tanpa ada pasar tidak ada artinya. hal ini pasar berperan sebagai tempat menjual produk berupa telur atau daging kepada konsumen atau pedagang. bahkan kata kunci sebelum beternak terlebih dahulu harus mengetahui potensi pasar. penjualan masa kini dengan sistem online.

beternak puyuh mudah tapi harus serius dan perlu kehati-hatian, kuasai teknik beternak puyuh tapi jangan lupakan pasar. efisiensi biologis juga efisiensi ekonomis.

KEWIRAUSAHAAN

Oleh: Yurniwati
Dosen Jurusan Akuntansi Universitas Andalas



Peluang

Sesuatu yang diharapkan



(Risa jadi peluang)

Suatu ketidakpastian



(Menciptakan Peluang)

peluang yang hilang



(menimbulkan kerugian)



Peluang

□ Disekitar kita terdapat banyak sekali peluang.

□ Bagi seseorang yang mempunyai kepekaan, kreatifitas, inovasi, serta keberanian dalam mengambil resiko, setiap aspek kehidupan menimbulkan peluang.

MUNCULNYA PELUANG

1. Masalah-masalah
2. Kebutuhan-kebutuhan
3. Keinginan-keinginan
4. Karena diciptakan



Peluang Muncul karena Masalah

Sebagian orang menganggap bahwa "masalah" adalah sesuatu yang :

- menyusahkan,
- merugikan,
- Menyengsarakan
- Memusingkan
- dan lain sebagainya



- > Sementara sebagian kecil orang yang berfikir lebih jernih dapat melihat bahwa di setiap masalah pasti ada penyelesaian.
- > Bahkan jika kita mau hidup lebih baik, maka akan selalu berhadapan dengan lebih banyak lagi masalah.
- > Masalah adalah kehidupan, maka semakin banyak masalah yang diselesaikan "hidup menjadi lebih hidup"

Masalah dan Peluang

- masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan justru memberikan atau melahirkan banyak peluang usaha.
- Sebab semua masalah memerlukan solusi, alternatif pemecahan dan jalan keluar yang dapat memberikan nilai ekonomis bagi yang mampu menawarkannya sesuai kebutuhan yang ada.

2. PELUANG MUNCUL DARI KEBUTUHAN-KEBUTUHAN

- Dalam kehidupan setiap manusia wajib memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup, baik kebutuhan dasar maupun pengembangannya.
- Kebutuhan-kebutuhan tersebut antara lain :
 - Sandang
 - Pangan
 - Papan (Perumahan)
 - Pendidikan
 - Kesehatan
 - dsb

- Semua kebutuhan diatas memunculkan permintaan dan penawaran, maka melahirkan peluang-peluang untuk memenuhi permintaan.
- Dalam perkembangannya, kebutuhan manusia akan barang dan jasa meningkat dengan sangat dasyat baik dalam jenis komoditinya maupun jumlahnya.
- Karena itu terdapat berjuta-juta peluang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut

3. PELUANG MUNCUL DARI KEINGINAN - KEINGINAN

- ⇒ Manusia mempunyai keinginan tidak terbatas, baik pada jenis maupun jumlahnya.
- ⇒ Karena itu peluang yang muncul dari keinginan-keinginan manusia juga tak terbatas banyaknya.
- ⇒ Jadi pada dasarnya peluang untuk membuka usaha sangat terbuka lebar.

4. PELUANG MUNCUL KARENA DICIPTAKAN

- ↳ Peluang muncul, bukan saja karena timbulnya masalah, kebutuhan dan keinginan baru, tetapi juga bisa muncul karena diciptakan.
- ↳ Seorang wirausahawan dicirikan dengan banyaknya pemikiran-pemikiran baru dan mencoba untuk mengimplementasikan hasil pemikirannya, sehingga bisa menciptakan nilai tambah dari setiap produk dan jasa yang dihasilkan.
- ↳ Jadi dalam proses penciptaan kreasi dan inovasi baru tersebut dapat menciptakan peluang-peluang usaha baru.

PEMBERDAYAAN PELUANG

↳ Masalahnya dalam pemberdayaan peluang :

1. Orang bodoh menyia-nyiakan peluang,
2. Orang pintar menunggu peluang,
3. Orang bijak mencari peluang
4. Orang yang pintar dan bijak akan menciptakan peluang.

KEBERUNTUNGAN

(Peter F. Drucker)

"Kebertuntungan adalah pertemuan antara persiapan dengan kesempatan (peluang)"

- Napoleon pernah berkata : " Jangan beri kami jenderal-jenderal yang brilian, tapi beri kami jenderal-jenderal yang memiliki keberuntungan".
- Ini artinya, untuk mendapatkan kemenangan yang dibutuhkan adalah para jenderal yang mampu memperlemukan antara kesiapan dengan peluang sehingga menjadi **kebertuntungan**.

Kunci untuk mendapatkan Kebertuntungan :

- Melakukan sesuatu yang seharusnya (*the right things*),
- Pada saat yang tepat (*at the right time*) dan
- Dengan cara yang benar (*in the right way*).
- Sukai apa yang anda kerjakan dan kerjakan apa yang anda sukai.

UNTUK MENANGKAP PELUANG

1. Menumbuhkan jiwa wirausaha
2. Menentukan ide bisnis yang anda minati
3. Melakukan studi kelayakan
4. Keberanian mengambil resiko
5. Bersedia *me-manage* usaha
6. Memiliki kecerdasan finansial

BERTINDAK MENANGKAP PELUANG

- Anda semua telah diberi dua anugerah yang luar biasa yaitu pikiran anda dan waktu anda. Terserah pada anda untuk melakukan apa yang anda senangi dengan keduanya.
- Anda dan masa depan anak-anak anda akan ditentukan oleh pilihan yang anda buat sekarang, bukan besok. Karena itu bertindaklah untuk menangkap peluang, mulai dari diri sendiri, dari sekarang dan dari yang terdekat.
- Semoga anda bahagia dengan anugerah yang menakjubkan yang kita rasakan dalam kehidupan ini, amien.....



SEKIAN DAN TERIMA KASIH

Lampiran 4. DOKUMENTASI KEGIATAN





